

Dampak *Good Corporate Governance* Terhadap *Earnings Management* Pada Industri Rokok Yang Terdaftar di BEI

Maristiana Ayu⁽¹⁾, Niar Azriya⁽²⁾

Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai
maristiana2017@gmail.com; niarazriya@gmail.com

Abstrak.

Pengelolaan laba pada perusahaan industri rokok yang dimanipulasi menyebabkan investor mengalami kerugian dan kurangnya pengawasan terhadap investasi yang dilakukan sehingga pemegang saham mempekerjakan *agent*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari penerapan *good corporate governance* terhadap *earnings management* yang terjadi pada industri rokok yang terdaftar di BEI. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Periode penelitian dari tahun 2016-2020 dengan sampel perusahaan sebanyak empat perusahaan rokok yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian adalah *good corporate governance* berpengaruh terhadap *earnings management*, dengan tata kelola yang baik dengan diawasi oleh adanya komite audit independen maka akan mempengaruhi adanya *earnings management*.

Kata kunci: *good corporate governance, earnings management, industri rokok.*

Abstract.

Management profit to companies the tobacco industry being manipulated cause investors losses and lack of supervision of investment done so that shareholders employing agent .Purpose in this research is test influence of the application of good corporate governance to earnings management occurring in the tobacco industry listed on bei .Methods used in this research is descriptive quantitative .The period research from year 2016-2020 from company as many as four companies a cigarette that is enrolled in bei .The results of the study is good corporate governance impact on earnings management , with good governance which with supervised by the presence of audit committee independent will contribute to earnings management .

Keywords: *Good corporate governance, earnings management, the tobacco industry.*

PENDAHULUAN

Tujuan utama perusahaan didirikan adalah untuk memperoleh laba agar dapat menjaga keberlangsungan dalam menjalankan bisnisnya. Beberapa pihak eksternal perusahaan, yaitu kreditor dan investor memerlukan informasi yang berhubungan dengan perusahaan, salah satunya adalah informasi laba dalam laporan keuangan. Dalam teori keagenan (*agency theory*), hubungan agensi muncul Ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agent tersebut.

Hubungan antara principal dan agent dapat mengarah pada kondisi ketidakseimbangan informasi (*asymmetrical information*) karena agent berada pada posisi yang memiliki informasi yang lebih banyak tentang perusahaan dibandingkan dengan principal. Dalam hal pelaporan keuangan, manajer dapat melakukan manajemen laba (*earnings management*) untuk menyesatkan pemilik (pemegang saham) mengenai kinerja ekonomi perusahaan, mengingat yang menjadi perhatian utama atas kinerja manajer adalah laba. Manajemen laba dapat dilakukan melalui variable artificial misalnya dengan pemilihan Teknik akuntansi yang biasa

untuk menaikkan atau menurunkan laba tahun berjalan, misalnya pemilihan metode depresiasi, tahun amortisasi, metode pencatatan persediaan, pengakuan gain and losses, dan sebagainya. Manajemen laba dengan menggunakan variable riil (transaksional) dilakukan dengan cara memanipulasi penjualan dan biaya-biaya, misalnya mempercepat atau menunda penjualan akhir tahun dan pencatatan biaya (Primanita dan Setiono, 2016).

Kasus manajemen laba yang baru-baru ini terjadi yakni dugaan terkait praktik manajemen laba yang dilakukan oleh PT Garuda Indonesia. Sebagai informasi, kasus ini bermula dari laporan keuangan perusahaan yang membukukan laba bersih US\$ 809.846 pada tahun 2018 atau setara Rp 11,49 miliar (kurs Rp 14.200/US\$). Padahal jika ditinjau lebih detail, perusahaan yang resmi berdiri pada 21 Desember 1949 dengan nama Garuda Indonesia Airways ini semestinya merugi. Pasalnya, total beban usaha yang dibukukan perusahaan tahun lalu mencapai US\$ 4,58 miliar. Angka ini lebih besar US\$ 206,08 juta dibanding total pendapatan tahun 2018 (CNBC Indonesia, 2019). Pada 31 Maret 2021, Grup mengalami kerugian sebesar USD 385,4 juta dan liabilitas jangka pendek Grup melebihi aset lancarnya sejumlah USD 4,07 miliar dan Grup mengalami defisiensi ekuitas sebesar USD 2,32 miliar. Pandemi COVID-19, diikuti dengan pembatasan perjalanan, telah menyebabkan penurunan perjalanan udara yang signifikan, dan memiliki dampak buruk pada operasi dan likuiditas Grup. Mekanisme *Corporate Governance* yang kuat diharapkan dapat menekan terjadinya *earning management*. Terjadinya manajemen laba disebabkan oleh keputusan manajemen untuk mengubah laporan keuangan, yang dapat berakibat menyesatkan para *stakeholder*..

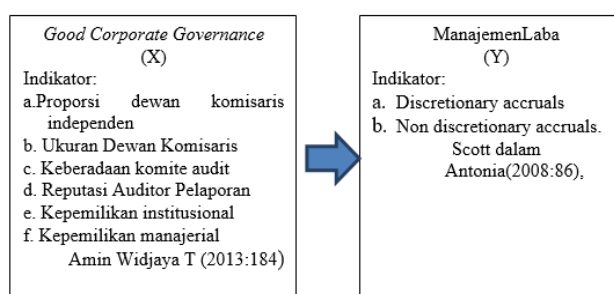
Industri rokok merupakan perusahaan industri yang relatif besar di tanah air dan memberikan dampak ekonomi yang tidak kecil bagi masyarakat. Laporan Southeast Asian Tobacco Control Alliance (SEATCA) bertajuk The Tobacco Control Atlas, Kawasan ASEAN menunjukkan bahwa Indonesia merupakan negara dengan jumlah perokok terbesar di ASEAN, yaitu 65,19 juta orang. Angka ini mewakili 34% dari total penduduk Indonesia pada tahun 2016. Sekitar 79,8% perokok membeli rokok di kios, warung, atau mini market. Sementara 17,6% membeli rokok di supermarket. Di Indonesia, terdapat 2,5 juta gerai yang merupakan pengecer rokok. Angka tersebut belum termasuk warung pinggir jalan yang menjual rokok.

Tabel 1. Laporan Laba/Rugi Perusahaan Industri Rokok Tahun 2016-2018 (Jutaan Rupiah)

Perusahaan	2016	2017	2018
PT. Gudang Garam Tbk	6,672,682,000	7,755,347,000	7,793,068,000
PT. HM Sampoerna Tbk	2,762,229,000	12,670,534,000	13,538,418,000
PT. Bentoel Investama Tbk	-2,085,811,000	-480,063,000	-608,463,000
PT. Wisnilak Inti Makmur Tbk	106,290,306,868	40,589,790,851	51,142,850,919

Sumber: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210820135726-17-269942/laba-rakasa-rokok-ri-anjlok-pengusaha-teriak-soal-pajak/29/08/2022>.

Good Corporate Governance (GCG) mengatur hubungan hak dan kewajiban antara pemilik perusahaan, pengelola (manajer), kreditur, pemerintah, karyawan dan pemangku kepentingan internal dan eksternal lainnya Seperangkat aturan, sistem yang mengatur perusahaan. Mekanisme tata kelola perusahaan terkemuka dalam penelitian ini menggunakan mekanisme komite audit, persentase anggota independen, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajemen.



Gambar 1. Diagram Kerangka Berpikir

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Terdapat Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Manajemen Laba perusahaan industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”

METODE PENELITIAN

Objek dalam penelitian adalah perusahaan industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020. Pengolahan data statistik dalam penelitian ini dengan menggunakan aplikasi program komputer atau software *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) for Windows versi 21 menggunakan analisis regresi linier berganda.

Definisi operasional terkandung indikator-indikator dari independent dan dependent variabel, yaitu:

1. *Good Corporate Governance* (X)

Variabel independen dalam penelitian ini diukur melalui indikator Proporsi dewan komisaris independen. Proporsi dewan komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak terafiliasi dengan manajemen, anggota dewan komisaris lainnya, pemegang saham pengendali, dan bebas dari hubungan usaha atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi dirinya kemampuan untuk bertindak semata-mata untuk kepentingan perusahaan. Proporsi komisaris independen diukur dari persentase dewan komisaris independen terhadap jumlah komisaris dalam komposisi dewan komisaris perusahaan sampel atau dengan rumus

Proporsi Dewan Komisaris Independen

$$= \frac{\text{Jumlah Dewan Komisaris Independen}}{\text{Total Anggota Dewan Komisaris}} \times 100\%$$

2. Manajemen Laba (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah manajemen laba. Manajemen laba diatur oleh akrual diskresioner proksi, karena akrual diskresioner saat ini banyak digunakan untuk menguji hipotesis manajemen laba. Berdasarkan perspektif manajerial, akrual menunjukkan instrumen yang mendukung manajemen laba, sedangkan akrual secara teoritis lebih menarik karena akrual merupakan kumpulan dari sejumlah dampak bersih terhadap kebijakan akuntansi yang menjadi penentu pendapatan. Manajemen laba melalui akrual dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung Modified Jones Model.

Menghitung total akrual menggunakan pendekatan arus kas, yaitu:
Tait = NIt-CFOit

Keterangan :

Tait : (Total Accruals) total akrual perusahaan i pada tahun t

NIit : (Net Income) laba bersih perusahaan i pada periode t

CFOit: (Cash Flow from Operations) aliran kas dari aktivitas operasi perusahaan i pada periode ke t

Menentukan koefisien dari regresi total akrual. Diskresioner akrual merupakan perbedaan antara total akrual (TA) dengan non diskresioner akrual.

$$TAit/Ait-1 = \alpha_i(1/Ait-1) + \beta_1i(\Delta REVit - \Delta RECit/Ait-1) + \beta_2i(PPEit/Ait-1)$$

Keterangan :

TAit : (Total Accruals) total akrual pada tahun t untuk perusahaan i

$\Delta REVit$: (Revenues) pendapatan pada tahun t dikurangi pendapatan pada tahun t-1 untuk perusahaan i

PPEit : (Property, Plant and Equipment) aset tetap pada tahun t untuk perusahaan i

Ait-1 : (Assets) total aset l pada tahun t untuk perusahaan i

Eit : *error term* pada tahun t untuk perusahaan i

$$NDAit = \alpha_i(1/Ait-1) + \beta_1i(\Delta REVit - \Delta RECit/Ait-1) + \beta_2i(PPEit/Ait-1)$$

Keterangan :

NDAit: (Non Discretionary Accruals) nondiskresioner akrual (nilai akrual yang diperoleh secara alamiah oleh perusahaan akibat penggunaan metode akuntansi tanpa campur tangan dari manajer) perusahaan i pada periode t

α, β : *fitted coefficient* yang diperoleh dari hasil regresi pada perhitungan total akrual

ΔREC : (Receivable) perubahan piutang perusahaan i dari tahun t-1 ke t

$$DAit = (TAit/Ait-1) - NDAit$$

Keterangan :

DAit : *Discretionary Accruals* diskresioner akrual (nilai) akrual yang dipengaruhi oleh komponen-komponen akrual yang diatur oleh kebijakan manajer) perusahaan i pada periode t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data pengamatan pada 4 emiten pada periode 2016-2020. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji Pengaruh mekanisme *corporate governance* yang terdiri dari proporsi dewan Komisaris independen, ukuran dewan komisaris, terhadap manajemen Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa Nilai t hitung variabel *Good Corporate Governance* yaitu 3,654 dengan konstanta 3.477 pada t tabel dengan db 4 perusahaan dan taraf signifikan 0,05 diperoleh 2,132 karena t hitung > t tabel maka H_0 diterima. Signifikansi variabel *Good Corporate Governance* adalah 0.000 yang berarti probabilitas 0.000, karena probabilitas kurang dari 0,05 maka H_0 diterima. Artinya *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan. Kontribusi (R Square) *Good Corporate Governance* sebesar 0.288 artinya sebesar 28,2% variasi perubahan variabel manajemen Laba mampu dijelaskan oleh variabel *Good Corporate Governance* sedangkan sisanya sebesar 71,8% lagi dijelaskan oleh variabel lain diluar dari variabel penelitian ini.

Hasil analisis perubahan proporsi komisaris independen akan memberikan kontribusi yang negatif dan signifikan terhadap perubahan manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa komisaris independen telah efektif dalam menjalankan tanggung jawabnya dalam

mengawasi kualitas pelaporan keuangan guna membatasi manajemen laba di perusahaan. Hal tersebut disebabkan karena dengan semakin banyak anggota komisaris independen, maka proses pengawasan yang dilakukan dewan ini semakin berkualitas dengan makin banyaknya pihak independen dalam perusahaan yang menuntut dan transparansi dalam pelaporan keuangan perusahaan, sehingga akan mengurangi kemungkinan kecurangan dalam menyajikan laporan keuangan yang dilakukan manajemen. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Palestin (2006) dan Marihotdan Setiawan (2007) yang menyatakan bahwa proporsi dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap praktek manajemen laba di perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menguji pengaruh good corporate governance terhadap manajemen laba pada perusahaan industri Rokok yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Nilai t hitung variabel Good Corporate Governance yaitu 3,654 dengan konstanta 3,477 pada t tabel dengan db 4 perusahaan dan taraf signifikan 0,05 diperoleh 2,132 karena t hitung > t tabel maka H_a diterima. Signifikansi variabel Good Corporate Governance adalah 0.000 yang berarti probabilitas 0.000, karena probabilitas kurang dari 0,05 maka H_a diterima. Artinya Good Corporate Governance berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan. Kontribusi (R Square) good corporate governance sebesar 0.288 artinya sebesar 28,2% variasi perubahan variabel manajemen laba mampu dijelaskan oleh variabel Good Corporate Governance sedangkan sisanya sebesar 71,8% lagi dijelaskan oleh variabel lain diluar dari variabel penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, S. Y., Susilawati, R. A. E., & Purwanto, N. (2016). pengaruh Good Corporate Governance pada manajemen laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2014). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 4(1).
- Adrian, Nicko and Muharam, Harjum. 2011. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Undergraduate thesis, Universitas Diponegoro. <http://eprints.undip.ac.id/26855/>
- Agoes, S., I. C. Ardana. 2014. *Etika Bisnis dan Profesi : Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya*. Jakarta : Salemba Empat.
- Anthony dan Govindarajan. 2005. *Management Control System*, Edisi Pertama. Jakarta : Salemba Empat.
- Amin, Moh dan S. Nuraini Amrilya. 2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rentang Waktu Penyajian Laporan Keuangan Ke Publik*. JEMA Vol. 9 No. 1 Maret.
- Arunjati, M. 2011. "Manajemen Laba Melalui Manipulasi Aktivitas Riil Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI". Skripsi, Yogyakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Atmajaya.

- Australian Securities Exchange (2014), *Corporate Governance Principles and Recommendations*, 3rd ed., ASX Corporate Governance Council, Sydney.
- Azriya, N., Bastian, J., & Hasanah, S. U. (2018). ANALISIS PENGARUH ACCRUAL DAN REAL EARNINGS MANAGEMENT TERHADAP CORPORATE ENVIRONMENTAL DISCLOSURE DAN MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE SEBAGI VARIABEL PEMODERASI. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 3(2), 67-84.
- Azriya, N., & Tabara, R. (2023). ANALISIS GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu Manajemen Saburai (JIMS)*, 9(1).
- Corporation, International Finance. (2018). *EDGE User Guide*. Dikutip 6 Juli 2019, dari International Finance Corporation, <https://www.edgebuildings.com/technical/userguides>
- Febrianti, Lenny. 2016. *Pengaruh Financial Leverage, Profitabilitas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Praktik Perataan Laba (Suatu Studi Pada Perusahaan Manufaktur Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2014)*. Skripsi(S1) thesis, Fakultas Ekonomi Unpas. <http://repository.unpas.ac.id/9636/>
- Fisher, M., & K, Rosenzweig. 1995. *Attitudes of students and accounting practitioners concerning the ethical acceptability of earnings management*. *Journal of business ethics*. <https://link.springer.com/article/10.1007/BF00872085>
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit-UNDIP
- Gray, Rob; Owen, Dave; Maunders, Keith. 1988. “*Corporate Social Reporting: Emerging Trends in Accountability and the Social Contract*.” *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, Volume 1, Number 1. Emerald Group Publishing Limited, <https://doi.org/10.1108/EUM000000004617>
- Hadi, Noor. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta
- Hanlon, M., and Heitzman, S. 2010. “*A review of tax research*”. *Journal of Accounting and Economics*. Volume 50, Issues 2–3, <https://www.sciencedirect.co>

- m/journal/journal-of-accounting-and-economics
- Herawaty, Vinola. 2008. "Peran Praktek Corporate Governance Sebagai Moderating Variabel dari Pengaruh Earning Management Terhadap Nilai Perusahaan." *Journal Akuntansi dan Keuangan*. Volume 10, Nomor 2, Tahun 2008. <https://jurnalakuntansi.petra.ac.id/index.php/aku/article/view/17083>
- Hartinah. Dewi Ayu .2019. "*Analisis Pengaruh Good Corporate Governance , Independensi Auditor Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba*". Universitas Jember. <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/100107>
- Hery.2010. "*Potret Profesi Audit Internal (Di Perusahaan Swasta & BUMN Terkemuka)*". Bandung: Alfabeta
- Hidayati, Siti Munfiah, dan Zulaikha. 2004. "*Analisis Perilaku Earnings Management: Motivasi Minimalisasi Income Tax*". <http://repository.petra.ac.id/6333/>
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, 2002. "*Metodologi Penelitian Bisnis. Untuk Akuntansi dan Manajemen. Edisi Pertama*". BPFE. Yogyakarta
- Hartadi. Bambang 1999. "*Sistem Pengendalian Intern dalam Hubungannya dengan Manajemen dan Audit*". Yogyakarta: BPFE.
- Jensen, M. C and Meckling. 2000. "*Theory of The Firm : Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Stucture. Journal of Finance Economic*". Volume 3, Nomor 4, Tahun 1976. <https://www.Taylorfrancis.com/chapters/edit/10.4324/9781315191157-9/theory-firm-managerial-behavior-agency-costs-ownership-structure-michael-jensen-william-meckling>
- Kurniawan, Ardeno. 2012. *Audit internal Nilai Tambah Bagi Organisasi*, Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Larastomo, Juoro., et al. 2016. "*Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Penghindaran Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia*". *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*. Vol. 6 (1). 63-74. <https://smartlib.umri.ac.id/assets/uploads/files/76b79-3121-7420-4-pb.pdf>
- Lusiana, L. 2014. "*Analisis Komparatif Kebijakan Hutang, Kebijakan Deviden, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Dengan Kepemilikan dan Tanpa Kepemilikan Manajerial : Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2012*". Skripsi. Purwokerto : Program Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas MuhammadiyahPurwokerto. <http://repository.ump.ac.id/638/>

- Mahdi, Suriana A. R. 2014.”*Analisis Faktor-faktor Penentu Kualitas Audit dengan Moral Judgement Sebagai Pemoderasi : Studi Pada BPK RI Perwakilan Provinsi Maluku Utara*”. Jurnal Akuntansi dan Auditing. Volume 11, Nomor 1, Tahun 2014.<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/akuditi/article/viewFile/9699/7775>
- Mas’ud, Fuad 2004, “*Survai Diagnosis Organisasional*,” Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Nuraina, Elva. 2012. “*Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan*”. Jurnal Bisnis dan Ekonomi. Tahun 2012. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/11269>
- Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/2012. 06 Juli 2012. *Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER/01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Pada BUMN*. Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2012. Jakarta.
- Peraturan OJK Nomor 33 Tahun 2014. *Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik*. 8 Desember 2014. Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 33. Jakarta.
- Prabowo, Danuharja Arvin. 2014. “*Pengaruh Komisaris Independen, Independensi Komite Audit, Ukuran dan Jumlah Pertemuan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba : Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2012*”. Accounting Analysis Journal. Volume 3, Nomor 1, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj/article/view/4190>
- Prakarsa, Wahyudi. 2007. “*Corporate Governance: Suatu Keniscayaan*.” Jurnal.Reformasi Ekonomi Vol.1 No. 2.
- Pratiwi, F. L., R. A. Endang, dan N. Purwanto. 2016. “*Analisis Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*”. Journal Riset Mahasiswa Akuntansi. ISSN: 2337-56xx. Volume: xx, Nomor:xx. <https://www.journal.unpas.ac.id/index.php/jrbm/article/view/1256>
- Primanita dan Setiono.2006.”*Manajemen Laba : Konsep, Bukti Empiris dan Implikasinya*.” Jurnal Kajian Bisnis dan Manajemen, Vol. 8 Nomor 1, Januari 2006.<https://journal.uui.ac.id/Sinergi/article/view/425>
- Pujiati, E. J dan Arfan, M. 2013. “*Struktur Kepemilikan dan Komposisi Bonus serta Pengaruhnya Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010*”. Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi. Volume 6, Nomor 2, Tahun 2013.<http://202.4.186.66/TRA/article/view/1324>

- Putri, Dinda Fidela. 2018. “Kemampuan Akrua dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan: Bukti Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek”. Undergraduate thesis, Fakultas Ekonomika dan Bisnis. <http://eprints.undip.ac.id/62973/>
- Priyatno, Dwi .2008. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta, Mediakom.
- Rahayu, Vika Indah., Afrizal., Enggar Diah Puspa Arum. 2018. “Determinan Manajemen Laba Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Magister Ilmu Akuntansi Universitas Jambi*. Volume 3, Nomor 4, Tahun 2018. <https://online-journal.unja.ac.id/jaku/article/view/5587>
- Rahmawati, et al. 2006. “Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta”. *Simposium Nasional Akuntansi* 9: Padang. <https://www.ijar-iaikapd.or.id/index.php/ijar/article/view/167>
- Rifani, A. 2013. “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Hubungan Manajemen dan Kualitas Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Go Public yang Terdaftar di CGPI)”. *Skripsi*. Padang : Program Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Padang. <https://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/611>
- Scott, D. Dyreng, M. Hanlon, E. L. Maydew. 2012. “Review of Accounting Studies”. Volume 12, Nomor 3, Tahun 2012. <https://www.jstor.org/stable/26812181>
- Scott, W. R. 2006. “Financial Accounting Theory”. Prentice-Hall. Inc, Toronto.
- Scott, William R. 2009. “Financial Accounting Theory”. Fifth Edition. Canada : Prentice Hall.
- Sefiana, Eka. 2008. “Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan yang Telah Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*”. Volume VIII, Nomor 1, Tahun 2008. https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/47340161/Artikel_20205399-
- Suhendah, R., E. Imelda. 2012. “Pengaruh Informasi Asimetri, Kinerja Masa Kini dan Kinerja Masa Depan Terhadap Earning Managements Pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public dari Tahun 2006-2008”. *Jurnal Akuntansi*. Volume XVI, ISSN:1410-3591.
- Subramanyam, K. R dan John J. Wild. 2010. “Analisis Laporan Keuangan”. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.

- Subramanyam, K. R. dan John J. Wild. 2013. "Analisis Laporan Keuangan". Edisi 10. Buku Dua. Yang Dialihbahasakan oleh Dewi Yanti. Jakarta: Salemba Empat
- Sukrisno, Agoes, 2011. "Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik". Edisi 4. Penerbit Salemba Empat.
- Sukrisno. Agoes, 2009. "Auditing". Jakarta: Salemba Empat.
- Surya, Indra dan Ivan Yustiavandana, 2007. "Penerapan Good Corporate Governance : mengesampingkan hak-hak istimewa demi kelangsungan usaha". Jakarta Kencana. Prenada Media Group.
- Sutojo, Siswanto. 2004. "Membangun Citra Perusahaan". Jakarta: PT Damar Mulia.
- Sulistyanto, H. Sri. 2008. *Manajemen Laba : Teori dan Model Empiris*. Jakarta : Grasindo.
- Sutedi, Adrian. 2011. "Good Corporate Governance". Jakarta : Sinar Grafika.
- Suwardjono. 2014. "Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan". Yogyakarta : BPFE – Yogyakarta.
- Tuanakotta, T. M. 2017. "Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif". Jakarta : Salemba Empat.
- Tunggal, Amin Widjaja .2011. "Pengantar Kecurangan Korporasi". Jakarta: Harvarindo.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007. *Perseroan Terbatas*. 16 Agustus 2007. Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 40. Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995. *Pasar Modal*. Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 8. Jakarta.
- Vajriyanti, Eva., A.A.G.P. Widanaputra., I.G.A.M. Asri Dwija Putri .2015, "Pengaruh Manajemen Laba Riil pada Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi." Jurnal Ekonomi dan Bisnis, hal: 1-22, Universitas Udayana Bali. <https://lib.ibs.ac.id/materi/Prosiding/SNA%20XVIII/makalah/135.pdf>
- Wermasubun, Dominicus Savio, (2008), "Majalah Stakeholder Edisi Perdana". PT. Stakeholder Mediantara Utama, Solo.
- Warianto, Paulina dan Rusiti, Ch. 2013. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas dan Investment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 26(1), Hal: 1–15. <https://ojs.uajy.ac.id/index.php/modus/article/view/575>
- Wibisono, Yusuf . 2007. "Membedah Konsep & Aplikasi CSR"

(*Corporate Social Responsibility*)". PT Gramedia, Jakarta.

Widyaningsih. Hastuti .2017. "*Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba* ". STIEBBANK Yogyakarta.

Widianingsih, D. 2018. "*Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, serta Komite Audit pada Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Moderating dan Firm Size sebagai Variabel Kontrol*". Jurnal Akuntansi dan Pajak, 19(1), 38-52. <https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap/article/view/196>

William. 2015. "*Analisis Pengaruh Kualitas Akrua (Accruals Quality) Terhadap Sinkronitas Harga Saham (Stock Price Synchronicity)*": Studi Empiris Pada Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Medan : Program Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara. <https://lib.ibs.ac.id/materi/Prosiding/SNA%20XVIII/makalah/047.pdf>